

ABSTRAK

Pertumbuhan klaster industri batik di Indonesia menghadapi tantangan, terutama terkait dengan kurangnya minat pemilik usaha dalam secara konsisten mengembangkan ide-ide baru dan kreativitas melalui inovasi produk dan proses. Kendala ini mengakibatkan sebagian besar UMKM Batik dalam klaster industri mengalami penurunan penjualan dan kesulitan dalam memenuhi kebutuhan serta keinginan pelanggan. Studi ini menyoroti peran manajemen pengetahuan, modal sosial, dan modal intelektual sebagai mediator dan berusaha mengembangkan model konseptual yang mengilustrasikan dampak klaster industri, manajemen pengetahuan, modal sosial, dan modal intelektual terhadap performansi inovasi dalam klaster industri batik. Pendekatan metode SEM PLS digunakan untuk menguji pengaruh dari variabel-variabel tersebut. Hasil analisis menunjukkan bahwa klaster industri, manajemen pengetahuan, modal sosial, dan modal intelektual memiliki dampak signifikan terhadap performansi inovasi, dengan manajemen pengetahuan, modal sosial, dan modal intelektual berperan sebagai mediator dalam hubungan ini. Temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar dalam merancang strategi untuk meningkatkan efektivitas inovasi di klaster industri batik, sehingga mampu bersaing dan memenuhi permintaan pasar dengan lebih baik.

Kata kunci: *Klaster Industri, Batik, Performansi Inovasi, Manajemen Pengetahuan, Modal Sosial, Modal intelektual*